Bab 5
Analisis

Dari hasil pengolahan data kecelakaan yang sebelumnya telah dilakukan dibab 4, selanjutnya dapat dianalisa, yaitu terhadap banyaknya kecelakaan kerja diwilayah pabrik, kantor dan lalu lintas setiap masing-masing periode.

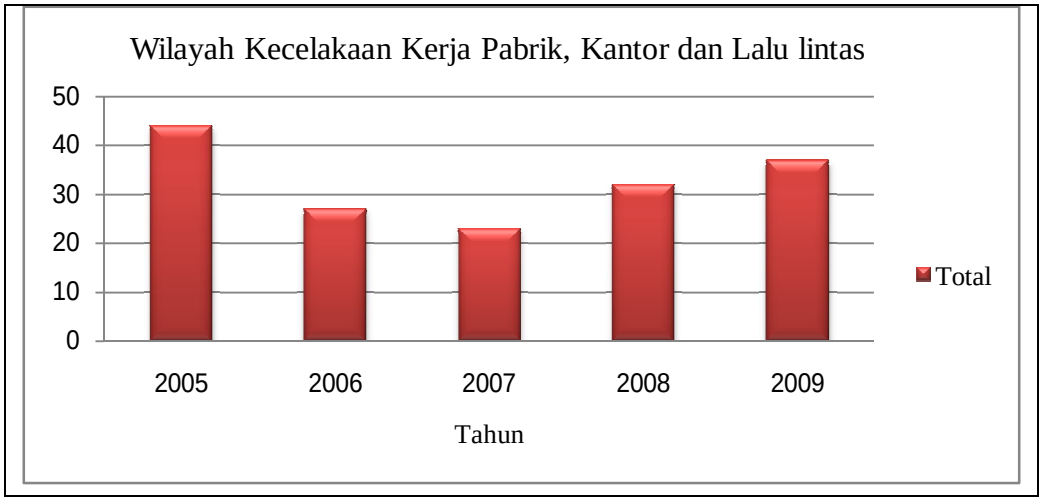
5.1. Analisis kecelakaan kerja diwilayah pabrik, kantor dan lalu lintas

Pada jumlah kecelakaan kerja periode tahun 2005 - 2009 diwilayah pabrik, kantor dan lalu lintas, total jumlah kejadiannya kecelakaan periode tahun 2005 sebesar 44, periode tahun 2006 sebesar 27, periode tahun 2007 sebesar 23, periode tahun 2008 sebesar 32 dan periode tahun 2009 sebesar 37 maka dari itu kecelakaan kerja di wilaya pabrik, kantor lalu lintas tahun dari masing-masing periode.

Tabel 5.1. Wilayah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Periode Tahun 2005-2009

Jenis wilayah Kecelakaan kerja	**Jumlah Kecelakaan**				
	2005	**2006**	**2007**	**2008**	**2009**
Pabrik	35	21	17	25	30
kantor	1	0	1	0	1
Lalu lintas	8	6	5	7	6
Total	**44**	**27**	**23**	**32**	**37**

Gambar 5.1. Diagram Pareto Wilayah Kecelakaan Kerja Pabrik, Kantor dan Lalu lintas



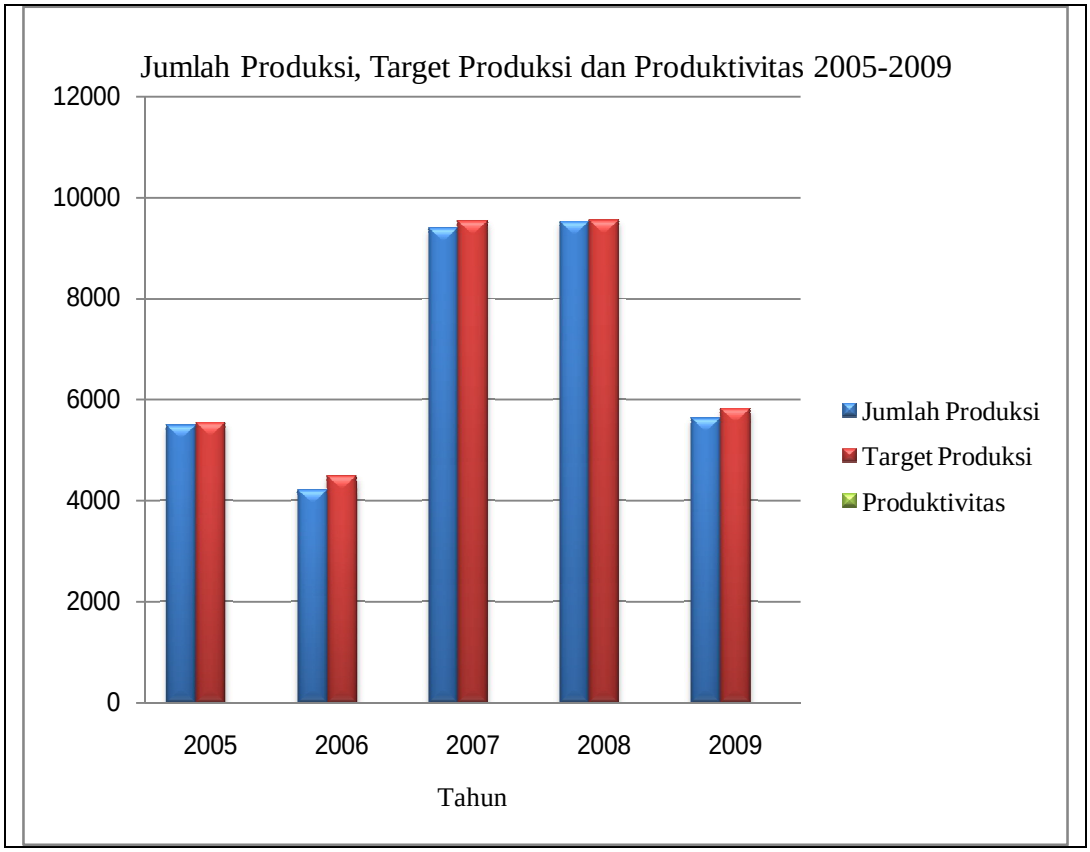
5.2. Analisis Data Target Produksi, Produksi yang dicapai dan Jumlah Produktivitas

Untuk data jumlah produksi yang dicapai dan target produksi tahun 2005- 2009 dapat menghasilkan nilai produktivitas masing-masing periode 2005-2009. tahun dari masing-masing periode.

Tabel 5.2. Jumlah Produksi, Target Produksi dan Produktivitas Periode Tahun 2005-2009

Tahun	Jumlah produksi	Target Produksi	Produktivitas
2005	5499	5543	0.99206
2006	4215	4500	0.93667
2007	9395	9535	0.98532
2008	9524	9546	0.9977
2009	5636	5823	0.967886

Gambar 5.2. Diagram Pareto Jumlah Produksi, Target Produksi dan Produktivitas Periode Tahun 2005-2009



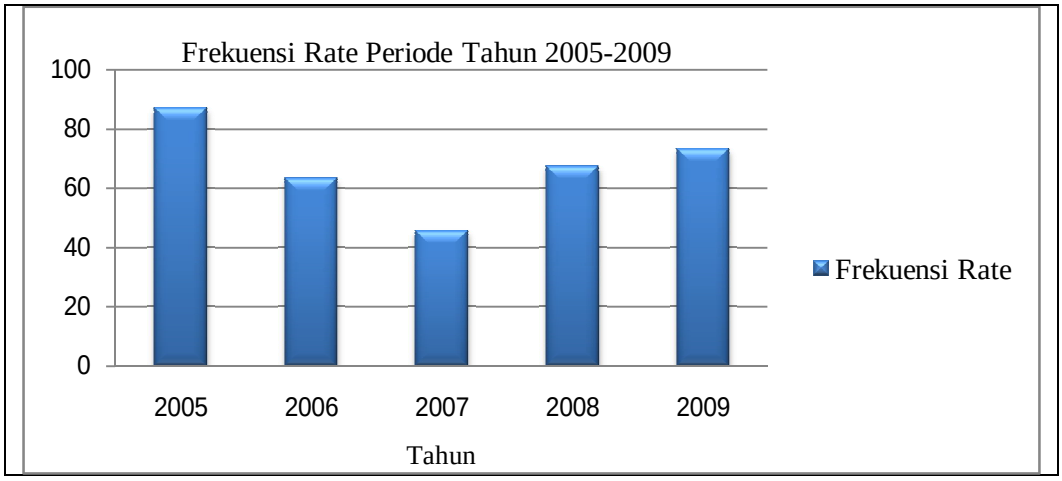
5.3. Analisis Jumlah Frekwensi Rate periode tahun 2005-2009

Kemudian jumlah frekuwensi Rate kecelakaan pada periode tahun 2005 – 2009, total jumlah frekwensi rate tahun 2005 sebesar 87.3015873, jumlah frekwensi rate tahun 2006 sebesar 63.49206349, jumlah frekwensi rate tahun 2007 sebesar 45.6349206, jumlah frekwensi rate tahun 2008 sebesar 67.46031746, dan jumlah frekwensi rate tahun 2009 sebesar 73.41269841, tahun dari masing-masing periode.

Tabel 5.3. *Frequency Rate* Berdasarkan Periode Tahun 2005-2009

Tahun	FR
2005	87.3015873
2006	63.49206349
2007	45.63492063
2008	67.46031746
2009	73.41269841

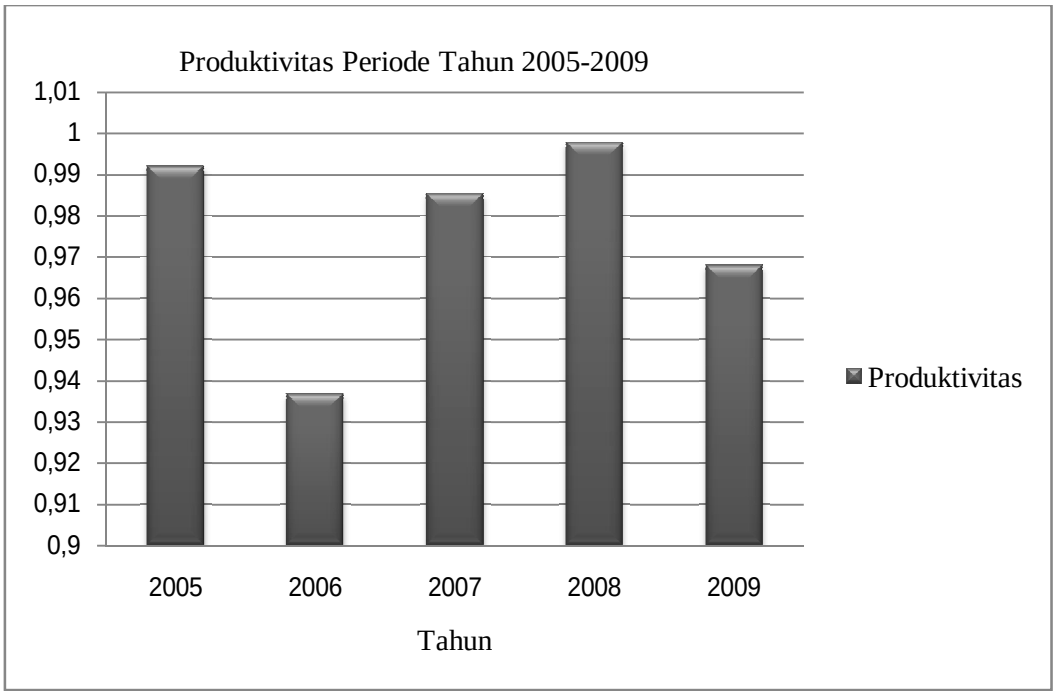
Gambar 5.3. Diagram Pareto Frekuensi Rate Periode Tahun 2005-2009



Tabel 5.4. Tabel Produktivitas Berdasarkan Periode Tahun 2005-2009

Tahun	Produktivitas
2005	0.99206
2006	0.93667
2007	0.98532
2008	0.9977
2009	0.967886

Gambar 5.4. Diagram Pareto Produktivitas Periode Tahun 2005-2009



Setelah diuji pengaruh frekuensi rate terhadap produktivitas dengan mengunakan grafik pareto maka kecelakaan kerja atau frekuensi rate tidak ada pengaruh sama sekali terhadap produktivitas.

5.4. Analisis Pengaruh FR Terhadap Produktivitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable pengaruh kecelakaan terhadap produktivitas. Jika ada berapa besarnya hubungan kedua variable tersebut.

5.4.1. Uji Koefisien Determinasi

- Angka R Square (angka korelasi atau r2 dikuadratkan) sebesar 0.022. Angka R Square disebut juga sebagai koefesien determinasi.atau sama dengan 2.2% angka tesebut berarti bahwa sebesar 2.2% yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variable Frekuensi Rate.
- R Square berkisar antara 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R Square maka hubungan kedua variable semakin kecil dan sebaliknya.

5.4.2. Uji Anova

Untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel frekwensi rate dan terhadap produktivitas kerja, maka dilakukan dengan tingkat kepercayaan adapun hipotesis yang diajukan adalah: hipotesis tersebut ternyata 0.068> 0.05. Model regresi tidak dapat memprediksi produktivitas.

- Uji Anova meghasilkan angka F sebesar 0.068 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) 0.811. karena angka probabilitas 0.811 > dari 0.05, maka model regresi ini tidak layak untuk digunakan dalam memprediksi. Dengan kata lain variable frekuensi rate dan produktivitas tidak mempengaruhi.
- Untuk uji signifikan koefisien regresi frekuensi rate dengan produktivitas dengan uji hipotesis

  Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Hi : Koefisien regresi signifikan